

Analisis Manajemen Sarana dan Sarana pada SMAS Pertiwi Medan

Sani Susanti¹, Efridayanti Efridayanti², Imel Tamara Ambarita³,
Nurwidia Kasih⁴, Samuel Kristian Putra Hasibuan⁵

Pendidikan Bahasa Inggris, Universitas Negeri Medan
Jl. William Iskandar Ps. V, Kenangan Baru, Kec. Percut Sei Tuan, Kabupaten
Deli Serdang, Sumatera Utara 20221

Korespondensi penulis: susanti.sani@gmail.com, dayantie46@gmail.com, tambaritaimel@gmail.com,
widiakasih899@gmail.com, samuelsb81@gmail.com,

Abstract. *In the field of education or within the scope of school facilities and infrastructure management is an important factor in creating an ideal and effective learning environment for students at school. With the planning, procurement, organization, use, and elimination of educational facilities and infrastructure, all these aspects are interrelated and affect each other. This procedure needs to be done carefully and precisely in order to create efficient and effective conditions within the school environment. Facilities and infrastructure in its implementation will be a good resource for students and teachers if managed properly will have a positive impact on both parties to create an attractive learning environment and increase student success. This study aims to determine how the management of facilities and infrastructure carried out by the school in SMAS Pertiwi Medan, whether the facilities and infrastructure in the school meet the criteria for good management of educational facilities and infrastructure. The method in this study uses qualitative research methods. From the results of the study, researchers found that in the management of facilities and infrastructure at SMAS Pertiwi Medan school has been adequate to be categorized as a school that has effective and good management of facilities and infrastructure for students in the school. This can be seen from the results of observations made by researchers in terms of existing buildings in the school, complete classrooms, libraries, laboratories, sports halls, and can be seen in areas outside the school such as vehicle parking facilities and also school canteens, this can increase student learning motivation by having adequate facilities and infrastructure for learning in SMAS Pertiwi Medan.*

Keywords: *Management, Facilities, Infrastructure, SMAS Pertiwi Medan*

Abstrak. Dalam bidang pendidikan ataupun dalam ruang lingkup sekolah manajemen sarana dan prasarana merupakan faktor penting dalam menciptakan lingkungan belajar yang ideal dan efektif bagi siswa di sekolah. Dengan adanya perencanaan, pengadaan, pengaturan, penggunaan, dan penghapusan pada sarana dan prasarana pendidikan, semua aspek tersebut saling berkaitan dan mempengaruhi satu sama lain. Prosedur ini perlu dilakukan dengan cermat dan tepat agar tercipta kondisi yang efisien, dan efektif di dalam lingkungan sekolah. Sarana dan prasarana dalam pelaksanaannya akan menjadi sumber daya yang baik bagi siswa dan guru jika dikelola dengan baik akan berdampak positif bagi kedua belah pihak untuk menciptakan lingkungan belajar yang menarik dan meningkatkan keberhasilan siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana manajemen sarana dan prasarana yang dilakukan pihak sekolah di SMAS Pertiwi Medan, apakah sarana dan prasarana di sekolah tersebut memenuhi kriteria yang baik dalam manajemen sarana dan prasarana pendidikan. Metode dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Dari hasil penelitian, peneliti menemukan bahwa dalam manajemen sarana dan prasarana di sekolah SMAS Pertiwi Medan telah memadai untuk dikategorikan sebagai sekolah yang memiliki manajemen sarana dan prasarana yang efektif dan baik bagi siswa di sekolah tersebut. Hal ini dapat dilihat dari hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti dalam segi bangunan yang ada pada sekolah tersebut, ruang kelas yang lengkap, perpustakaan, laboratorium, ruang olahraga, serta dapat dilihat pada area luar sekolah seperti sarana parkir kendaraan dan juga kantin sekolah, hal ini dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dengan memiliki sarana dan prasarana yang memadai untuk dilakukannya pembelajaran dalam sekolah SMAS Pertiwi Medan.

Kata kunci: Manajemen, Sarana, prasarana, SMAS Pertiwi Medan

LATAR BELAKANG

Mulyadi, Pranawukir, Sovianti, Mediwinata, Alfianto, dan Hidayati (2022) Pendidikan merupakan kebutuhan yang sangat penting tanpa pendidikan, siswa tidak dapat mengembangkan karakter yang lebih matang yang akan bermanfaat bagi negara dan bangsanya. Pendidikan adalah sebuah proses untuk mengembangkan setiap aspek perilaku manusia yang berkontribusi pada pengetahuan, kebijaksanaan, dan keberanian. Pendidikan adalah usaha yang dilakukan oleh guru untuk mengembangkan karakter siswa melalui pembelajaran kooperatif, pengajaran di kelas, dan/atau sesi belajar untuk masa yang akan datang (Kemendikbud, 2013). Siregar dan Tambunan (2020) dunia pendidikan memerlukan sarana dan prasarana yang memadai. Dalam rangka memenuhi kebutuhan sarana dan prasarana pendidikan di sekolah, Dalam menyikapi tuntutan tersebut tentu saja diperlukan perencanaan yang baik di tahap awal. Pemenuhan ini merupakan upaya yang perlu dilakukan untuk menciptakan proses pembelajaran yang efektif dan efisien. Perlu dipahami bahwa semua tujuan akan hilang jika tidak dilakukan secara jelas, ringkas, dan konsisten.

Menurut Nur Fatmawati, Andi Mappincara dan Sitti Habibah (2019), sarana dan prasarana pendidikan yaitu segala perlengkapan/ fasilitas yang digunakan dalam proses pembelajaran baik yang bergerak maupun tidak bergerak seperti kursi, meja, ruang kelas dan lain-lain dalam rangka pencapaian tujuan pendidikan. Oleh karena itu Sarana dan prasarana pendidikan, yaitu perlengkapan yang secara langsung dipergunakan untuk proses pendidikan, seperti meja, kursi dan media pengajaran, sedangkan prasarana pendidikan ialah fasilitas yang secara tidak langsung menunjang jalannya proses pendidikan, seperti halaman, kebun, dan taman. Fasilitas pembelajaran yang juga dikenal dengan sarana dan prasarana sebagai perlengkapan pendukung yang disediakan oleh instansi Pendidikan pada setiap sekolah-sekolah memiliki peran yang sangat penting dalam menunjang keberhasilan proses pembelajaran di sekolah. Sarana dan Prasarana tidak hanya berfungsi untuk memaksimalkan efektivitas pembelajaran, tetapi juga sebagai elemen kunci dalam penciptaan lingkungan pembelajaran yang kondusif dan efektif. Selain itu, sarana dan prasarana yang memadai juga dapat meningkatkan motivasi belajar siswa, memfasilitasi interaksi antara siswa dan materi ajar serta memberikan kemudahan dalam penyampaian informasi materi Pelajaran oleh guru.

Tujuan manajemen sarana prasarana adalah memberikan sistematis kerja dalam mengelola pendidikan berupa fasilitas belajar, sehingga tugas-tugas operasional kependidikan dapat dilaksanakan secara efektif dan efisien menuju sasaran atau tujuan yang telah ditetapkan. Menurut Nur Fatmawati, Andi Mappincara dan Sitti Habibah (2019), sarana dan prasarana pendidikan yaitu segala perlengkapan/ fasilitas yang digunakan dalam proses pembelajaran baik

yang bergerak maupun tidak bergerak seperti kursi, meja, ruang kelas dan lain-lain dalam rangka pencapaian tujuan pendidikan. Oleh karena itu Sarana dan prasarana pendidikan, yaitu perlengkapan yang secara langsung dipergunakan untuk proses pendidikan, seperti meja, kursi dan media pengajaran, sedangkan prasarana pendidikan ialah fasilitas yang secara tidak langsung menunjang jalannya proses pendidikan, seperti halaman, kebun, dan taman.

Fasilitas pembelajaran yang juga dikenal dengan sarana dan prasarana sebagai perlengkapan pendukung yang disediakan oleh instansi Pendidikan pada setiap sekolah-sekolah memiliki peran yang sangat penting dalam menunjang keberhasilan proses pembelajaran di sekolah. Sarana dan Prasarana tidak hanya berfungsi untuk memaksimalkan efektivitas pembelajaran, tetapi juga sebagai elemen kunci dalam penciptaan lingkungan pembelajaran yang kondusif dan efektif. Selain itu, sarana dan prasarana yang memadai juga dapat meningkatkan motivasi belajar siswa, memfasilitasi interaksi antara siswa dan materi ajar serta memberikan kemudahan dalam penyampaian informasi materi Pelajaran oleh guru.

Sarana dan Prasarana Pendidikan memegang peranan yang sangat penting dalam mendukung tercapainya keberhasilan belajar yang diharapkan. Oleh karena itu pemanfaatan Dalam hal pemanfaatan sarana menurut Mustari (2015) bahwa harus mempertimbangkan hal berikut; (1) Tujuan yang akan dicapai; (2) Kesesuaian antarmedia yang akan digunakan dengan materi yang akan dibahas; (3) Tersedianya sarana dan prasarana penunjang; (4) Karakteristik siswa.

1. Tujuan yang akan dicapai seperti pemanfaatan sarana maupun prasarana yang digunakan di setiap sekolah sebagaimana guru menyampaikan atau mengajarkan materi menggunakan sarana dan prasarana pembelajaran sesuai dengan materi yang akan diajarkan.
2. Kesesuaian antarmedia seperti guru mengajarkan dengan materi pembelajaran sesuai dengan media pembelajaran olahraga sepak bola yaitu menggunakan bola kaki.
3. Guru mengajarkan siswa sudah sesuai dengan materi yang disampaikan dengan memanfaatkan sarana penunjang yang ada dikelas seperti kipas angin agar siswa tidak merasa kepanasan dan menjadi semangat dalam belajar.
4. Dalam pemanfaatan sarana pendidikan terdapat karakter siswa yang berbeda-beda dimana siswa laki-laki kadang tidak memanfaatkan sarana penunjang seperti tempat sampah dijadikan alat bermain.

Sutisna dan Effane (2022) sarana dan prasarana yang ada di sekolah sudah tentu menjadi bagian terpenting dalam pendidikan dan harus diadakan keberadaannya. Pemanfaatan sarana

dan prasarana yang dilakukan secara optimal dan efisien dapat menjadi faktor penentu dalam keberhasilan sebuah sekolah. Sarana dan prasarana Pendidikan seperti ruang kelas yang memadai, laboratorium, perpustakaan, lab computer, fasilitas olahraga, taman, lapangan, bila dikelola dengan baik dapat menciptakan lingkungan belajar yang kondusif. Menurut Mustari (2015) jika ditinjau dari sifat maupun waktunya terdapat beberapamacam, yaitu; ditinjau dari sifatnya, yaitu: pemeliharaan yang bersifat pengecekan, pencegahan, perbaikan ringan dan perbaikan berat. Ditinjau dari waktu pemeliharannya, yaitu: pemeliharaan sehari-hari (membersihkan ruang dan perlengkapannya), dan pemeliharaan berkala seperti pengecatan dinding, pemeriksaan bangku, genteng dan perabotan lainnya. Pemeliharaan yang dilakukan dari segi sifat dan segi waktu yang ditetapkan pada paragraph diatas jika dilakukan secara optimal dapat menciptakan ruang lingkup yang nyaman, dan diharapkan mampu meningkatkan kualitas dari sekolah tersebut.

Menurut (Yanti,2019) Manajemen sendiri merupakan proses pendayagunaan semua sumber daya dalam rangka mencapai tujuan yang telah di tetapkan. Pendayagunaan melalui tahapan proses yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan. Sedangkan sarana prasarana merupakan suatu alat, perlengkapan, media dan fasilitas yang terdapat dalam lembaga pendidikan yang digunakan untuk menunjang proses pembelajaran agar pembelajaran bisa berjalan lebih efektif. Ruang Lingkup Manajemen Sarana Prasarana. Menurut Barnawi dan M. Arifin (2012) ruang lingkup manajemen sarana dan prasarana meliputi perencanaan, pengadaan, pengaturan, penggunaan, dan pengontrolan. Berikut lima ruang lingkup Manajemen Sarana dan Prasarana :

1. Perencanaan Sarana dan Prasarana

Proses perencanaan sarana dan prasarana pendidikan dapat diartikan sebagai keseluruhan proses perkiraan secara matang rancangan pembelian, pengadaan, rehabilitasi, distribusi atau pembuatan peralatan dan perlengkapan yang sesuai dengan kebutuhan sekolah. Tujuan diadakannya perencanaan sarana dan prasarana pendidikan adalah untuk menghindari terjadinya kesalahan dan kegagalan yang tidak diinginkan dan untuk meningkatkan efektifitas dan efisiensi dalam pelaksanaannya.

2. Pengadaan Sarana dan Prasarana

Menurut Fthurrochman, Siswanto, Anggraeni, dan Kumar (2021) Pengadaan merupakan suatu jenis kegiatan dengan tujuan utama untuk memenuhi tujuan yang telah ditetapkan dalam rangka pendidikan dengan menyediakan berbagai jenis sarana dan prasarana sesuai dengan kebutuhan yang ada. Proses pelaksanaannya meliputi pendekatan pembelajaran yang terstruktur, evaluasi yang komprehensif untuk memastikan bahwa semua sumber daya yang tersedia dapat secara efektif mendukung siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Menurut Baranawi dan M. Arifin (2012: 60) pengadaan merupakan serangkaian kegiatan menyediakan berbagai jenis sarana dan prasarana pendidikan sesuai dengan kebutuhan untuk mencapai tujuan pendidikan. Kebutuhan sarana dan prasarana dapat berkaitan dengan jenis dan spesifikasi, jumlah, waktu, maupun tempat, dengan harga dan sumber yang dapat dipertanggungjawabkan.

3. Perencanaan Sarana dan Prasarana

Proses perencanaan sarana dan prasarana pendidikan dapat diartikan sebagai keseluruhan proses perkiraan secara matang rancangan pembelian, pengadaan, rehabilitasi, distribusi atau pembuatan peralatan dan perlengkapan yang sesuai dengan kebutuhan sekolah. Tujuan diadakannya perencanaan sarana dan prasarana pendidikan adalah untuk menghindari terjadinya kesalahan dan kegagalan yang tidak diinginkan dan untuk meningkatkan efektifitas dan efisiensi dalam pelaksanaannya.

4. Pengadaan Sarana dan Prasarana

Menurut Fthurrochman, Siswanto, Anggraeni, dan Kumar (2021) Pengadaan merupakan suatu jenis kegiatan dengan tujuan utama untuk memenuhi tujuan yang telah ditetapkan dalam rangka pendidikan dengan menyediakan berbagai jenis sarana dan prasarana sesuai dengan kebutuhan yang ada. Proses pelaksanaannya meliputi pendekatan pembelajaran yang terstruktur, evaluasi yang komprehensif untuk memastikan bahwa semua sumber daya yang tersedia dapat secara efektif mendukung siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Menurut Baranawi dan M. Arifin (2012: 60) pengadaan merupakan serangkaian kegiatan menyediakan berbagai jenis sarana dan prasarana pendidikan sesuai dengan kebutuhan untuk mencapai tujuan pendidikan. Kebutuhan sarana dan prasarana dapat berkaitan dengan jenis dan spesifikasi, jumlah, waktu, maupun tempat, dengan harga dan sumber yang dapat dipertanggungjawabkan.

5. Pengaturan Sarana dan Prasarana

Ada tiga kegiatan yang dilakukan dalam proses pengaturan ini, yaitu inventarisasi, penyimpanan, dan pemeliharaan. Inventarisasi adalah proses pencatatan atau penyusunan data sarana prasarana atau perlengkapan sekolah.

6. Penggunaan Sarana dan Prasarana

Penggunaan dapat dikatakan sebagai kegiatan pemanfaatan sarana dan prasarana untuk mendukung proses pendidikan demi mencapai tujuan pendidikan. Penggunaan sarana dan prasarana di sekolah merupakan tanggung jawab kepala sekolah. Namun, kepala sekolah dapat melimpahkan pekerjaannya kepada wakil kepala sekolah.

7. Penghapusan Sarana dan Prasarana

Penghapusan ialah kegiatan meniadakan sarana prasarana yang sudah tidak digunakan. Penghapusan sarana dan prasarana merupakan kegiatan pembebasan sarana dan prasarana dari pertanggungjawaban yang berlaku dengan alasan dapat dipertanggungjawabkan. Keberhasilan suatu proses kegiatan pendidikan atau pembelajaran di sekolah salah satunya sangat dipengaruhi oleh keadaan sarana dan prasarana pendidikan yang dimiliki sekolah dan manajemen sarana prasarana yang dilakukannya. Oleh sebab itu inventarisasi sangat diperlukan dalam dunia pendidikan. Yufania, Rifa, Qomariyah(2022) mengatakan inventarisasi dapat diartikan sebagai suatu proses pencatatan dan pengaturan persediaan barang atau bahan yang tersedia secara teratur sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, hal ini dapat meningkatkan penjagaan terhadap sarana dan prasarana yang ada di sekolah.

Berdasarkan beberapa penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa kegiatan manajemen inventarisasi dilakukan untuk meningkatkan penghematan dan investasi yang efektif terhadap perlengkapan dan perbekalan sekolah. Selain itu, diharapkan dapat mengembangkan pengelolaan terhadap sarana dan prasarana sekolah melalui inventarisasi sarana dan prasarana pendidikan, serta menyediakan data dan informasi untuk keperluan pengkajian, penelitian, pemeliharaan, dan penghapusan sarana dan prasarana pendidikan. (Razak, 2019). Pendidikan tidak dapat berjalan dengan baik tanpa adanya sarana dan prasarana yang memadai. Manajemen sarana dan prasarana dilakukan untuk memaksimalkan penggunaan sarana dan prasarana Pendidikan secara optimal agar tujuan Pendidikan dapat tercapai secara sempurna. Oleh sebab itu Manajemen sarana dan prasarana, serta pertanggungjawaban dalam sarana dan prasarana sangat berperan penting dalam meningkatkan kualitas suatu sekolah.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. (Waruwu 2023) mengatakan penelitian kualitatif adalah suatu pendekatan metodologis yang menggambarkan dan memahami makna berbagai fenomena, gejala, dan keadaan sosial. Metode penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah analisis kualitatif. Creswell dalam (Murdiyanto, 2020) mendefinisikan penelitian kualitatif sebagai proses penyelidikan suatu fenomena sosial dan masalah manusia. Metode penelitian kualitatif bertujuan untuk mendapatkan pemahaman tentang kenyataan melalui proses berfikir induktif. Dalam penelitian ini, peneliti terlibat dalam situasi dan setting fenomena yang diteliti. Diharapkan bahwa peneliti selalu berfokus pada kenyataan atau peristiwa dalam konteks yang diteliti. Adapun jenis penelitian yang dilakukan peneliti ini adalah penelitian kualitatif. Metode penelitian kualitatif bertujuan untuk mendapatkan pemahaman tentang kenyataan melalui proses berfikir induktif. Dalam penelitian ini, peneliti terlibat dalam situasi dan setting fenomena yang diteliti. Bahwa peneliti harus selalu berfokus pada kenyataan atau peristiwa dalam konteks yang diteliti. Dengan mengumpulkan data yang lebih mendalam peneliti melibatkan berbagai sumber informasi majemuk seperti pengamatan, wawancara, observasi, dokumen/ laporan, dari kasus yang sedang diteliti.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan 3 teknik pengumpulan data, yaitu :

1. Wawancara

Metode pengumpulan data ini adalah jawaban atau informasi yang dilakukan dengan memberikan pertanyaan langsung dengan responden yang berkaitan dengan indikator sarana dan prasarana kepada tenaga kependidikan di sekolah

2. Observasi

Metode pengumpulan data ini yakni melakukan penelitian dengan mengumpulkan data secara langsung dilapangan.

3. Dokumentasi

Digunakan instrumen berupa kamera dalam pengumpulan data yang relevant pada penelitian untuk memberikan secara spesifik dalam kasus yang sedang diteliti oleh peneliti.

Jenis data dalam penelitian yang dilakukan adalah data primer dan data sekunder. Data primer yaitu data yang diambil secara langsung oleh peneliti di lapangan. Data sarana dan prasarana sekolah dengan pengamatan yang telah dilakukan oleh peneliti. Sedangkan data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber yang sudah ada, yaitu wawancara yang dilakukan peneliti terhadap tenaga pendidik di SMAS Pertiwi Medan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis data pada sarana dan prasarana di sekolah dapat memberikan gambaran tentang kondisi dan ketersediaan fasilitas fisik yang ada di lingkungan sekolah. Analisis ini penting untuk mengevaluasi kecukupan sarana dan prasarana yang ada, mengidentifikasi kebutuhan perbaikan atau peningkatan, serta merencanakan pengembangan yang lebih baik di masa depan. Berikut adalah beberapa poin yang bisa dijadikan analisis mengenai sarana dan prasarana di sekolah:

1. Bangunan Sekolah

- Analisis mengenai kondisi fisik bangunan sekolah, seperti kebersihan, kerusakan, atau kekurangan ruang kelas.
- Evaluasi apakah bangunan sekolah memadai untuk menampung jumlah siswa yang ada.
- Penilaian terhadap aksesibilitas bangunan sekolah bagi siswa dengan kebutuhan khusus.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan, peneliti menyimpulkan bahwa kondisi fisik dan kualitas bangunan sekolah SMAS Pertiwi Medan dapat diklasifikasikan sebagai bangunan yang baik dan memadai untuk siswa dan siswi yang bersekolah di SMAS Pertiwi Medan. Hal ini disebabkan oleh proses renovasi yang sedang berlangsung pada setiap bangunan sekolah, yang membuat sekolah tersebut memiliki nilai baik dalam segi bangunan yang kokoh. Selain itu, kebersihan di sekolah juga tergolong baik, terbukti dari hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti ketika mengunjungi SMAS Pertiwi Medan, lingkungan sekolah tidak terdapat banyak sampah hal ini membuktikan bahwa sekolah tersebut terjaga kebersihannya. Namun, dikarenakan renovasi yang sedang berlangsung, masih ada beberapa hal yang terlihat berantakan akibat konstruksi dari hasil renovasi di sekitar sekolah seperti yang terlihat pada gambar atau foto yang peneliti ambil saat melakukan observasi.

Namun jika dikatakan dalam aspek terhadap aksesibilitas bangunan sekolah bagi siswa dengan kebutuhan khusus dapat dikatakan kurang baik, hal ini dikarenakan bangunan pada sekolah tersebut dibangun dengan bertingkat atau berlantai 2. Hal ini membuat bagi siswa penyandang disabilitas fisik seperti buta, tidak dapat berjalan tidak dapat secara mandiri untuk mencapai bangunan yang bertingkat

2. Ruang Kelas

- Analisis tentang jumlah ruang kelas yang tersedia dan apakah sudah cukup untuk menampung jumlah siswa.
- Penilaian terhadap kondisi fasilitas di dalam ruang kelas, seperti meja, kursi, papan tulis, dan peralatan pendukung pembelajaran.

Jumlah ruang kelas pada sekolah SMAS Pertiwi Medan dapat dilihat dari hasil bukti yang telah di sediakan oleh peneliti berupa gambar foto yang telah diambil oleh peneliti bahwa ruang dalam sekolah tersebut telah memadai untuk seluruh siswa yang mendaftar dalam sekolah tersebut. Begitu juga dengan hal-hal yang berada di dalam kelas tersebut seperti meja, kursi, papan tulis, dan sarana pendukung dalam kelas untuk telah memenuhi kriteria sarana yang baik yang mana terlihat di dalam bukti gambar yang di ambil oleh peneliti bahwa kursi, meja dan sarana pendukung dalam sekolah tersebut telah memadai.

3. Perpustakaan

- Analisis mengenai koleksi buku dan materi pembelajaran yang tersedia.
- Evaluasi terhadap kondisi ruangan perpustakaan dan ketersediaan fasilitas pendukung, seperti komputer atau akses internet.

Untuk perpustakaan dalam SMAS Pertiwi Medan perpustakaan dalam sekolah tersebut dapat dikatakan sudah baik, terdapat buku kursi, meja yang menjadi pendukung untuk keefektifan belajar siswa. Perpustakaan dalam sekolah tersebut juga memiliki fasilitas seperti pendingin ruangan (AC) untuk menjadi kenyamanan yang menjadi sarana pendukung bagi siswa siswi dalam sekolah tersebut.

4. Laboratorium

- Analisis mengenai kondisi laboratorium sains, komputer, atau bahasa yang ada di sekolah.
- Evaluasi terhadap ketersediaan alat dan bahan yang diperlukan dalam kegiatan praktikum.

Dari hasil analisis dan wawancara serta survey secara langsung ke SMAS Pertiwi Medan mengenai laboratorium yang ada pada sekolah tersebut sudah sangat memadai serta pelayanannya pun bagus terhadap kelengkapan laboratorium didalam suatu sekolah tersebut. Dari hasil analisis serta survey secara langsung kedalam sekolah SMAS Pertiwi medan ketersediaan alat dan bahan yang diperlukan pada saat belajar / saat melakukan praktikum apapun itu sekolah telah menyediakan ruang / tempat yang mau dilaksanakan nya praktikum ataupun suatu acara yang diadakan didalam sekolah tersebut.

5. Ruang Olahraga

- Analisis tentang kondisi ruang olahraga, seperti lapangan, lapangan basket, atau lapangan voli.
- Penilaian terhadap ketersediaan fasilitas olahraga, seperti bola, net, atau alat kebugaran.

Dari hasil analisis data dan wawancara serta survey mengenai ruang olah raga pada salah satu sekolah SMAS Pertiwi medan kami melihat ruang olah raga / lapangannya terlihat sangat bagus dan bersih serta memiliki lapangan yang luas sehingga siswa-siswinya yang sedang melakukan olah raga terlihat sangat nyaman. Juga hasil analisis data dan wawancara serta

survey yang telah kami lakukan pada sekolah SMAS Pertiwi Medan yang kami lihat tentang ketersediaan fasilitas olah raganya sudah lengkap serta memiliki fasilitas yang lumayan bagus untuk dipakai tanpa ada suatu kerusakan apapun.

6. Area Luar

- Analisis tentang kondisi taman, halaman sekolah, atau area bermain.
- Evaluasi terhadap keamanan dan kebersihan area luar sekolah.

Melalui analisis data mengenai sarana dan prasarana di sekolah, dapat dihasilkan informasi yang berguna untuk mengidentifikasi kekurangan atau kebutuhan yang perlu diperbaiki atau ditingkatkan. Hasil analisis ini dapat digunakan sebagai dasar untuk pengalokasian anggaran, perencanaan pengembangan infrastruktur, atau pembenahan fasilitas di sekolah guna meningkatkan lingkungan belajar yang optimal bagi siswa dan tenaga pendidik.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa SMAS Pertiwi Medan memiliki sarana dan prasarana yang baik dan efisien untuk mendukung pengajaran yang efektif bagi siswa, siswi serta guru di sekolah tersebut. Hal ini terlihat dari hasil wawancara yang telah dilakukan, dimana setiap sarana dan prasarana yang mengalami perbaikan maupun penambahan maka akan langsung ditangani oleh pihak sekolah untuk menciptakan lingkungan pembelajaran yang nyaman, efisien, efektif serta memberikan manfaat bagi seluruh siswa dan siswi di SMAS Pertiwi Medan. Selain itu, sekolah ini juga memiliki perencanaan, pengadaan, pengaturan, dan pemanfaatan sarana dan prasarana yang efektif, sehingga semua hal yang berkaitan dengan sarana dan prasarana dapat dilakukan dengan baik dan jujur. Pengecekan setiap minggu untuk menjaga dan memelihara lingkungan dengan melibatkan kontribusi pada setiap siswa dalam sekolah tersebut yang dapat menjadi acuan yang baik dalam manajemen sarana dan prasarana di sekolah tersebut. Sekolah serta pemanfaatan dan pemeliharaan sarana dan prasarana juga dilakukan dengan baik. Setiap siswa juga harus benar-benar menjaga serta menaati dan peraturan dan tata tertib sekolah yang berlaku untuk memelihara sarana dan prasarana sekolah pemanfaatan serta juga dilakukan dengan efektif oleh pihak sekolah untuk menunjang pembelajaran siswa dan siswi SMAS Pertiwi Medan. Dengan adanya sarana dan prasarana yang memadai dalam sekolah dapat memberikan fasilitas yang baik bagi siswa dan siswi dalam mengembangkan potensi mereka.

Saran

Pengajaran dan pembelajaran yang efektif di dalam kelas adalah hal yang sangat diharapkan oleh para siswa dan instruktur. Fasilitas yang terpelihara dengan baik dan berkualitas tinggi dapat menjadi peran penting dalam meningkatkan standar pengajaran dan menciptakan lingkungan belajar yang efektif. Dalam konteks ini, SMPS Pertiwi Medan telah menyimpulkan bahwa sumber daya yang tersedia - sarana dan prasarana cukup baik untuk memberikan kesempatan belajar yang efektif kepada siswa. Namun, sebagai upaya untuk meningkatkan standar pengajaran, peneliti ingin memberikan saran agar sarana dan prasarana yang sudah ada atau yang sudah baik di SMPS Pertiwi Medan dapat terus berkembang dan meningkat. Dengan terus meningkatkan dan mengembangkan fasilitas yang sudah cukup memadai untuk mencapai hasil yang semakin baik. Sekolah dapat memberikan pengalaman belajar yang lebih baik kepada siswa selama kegiatan akademik mereka. Misalnya Laboratorium yang lebih luas dan kontemporer, misalnya, dapat memberikan siswa lebih banyak waktu untuk menyelesaikan eksperimen dan proyek penelitian yang lebih mendalam. Pengadaan perpustakaan yang lebih luas dan lengkap dengan koleksi buku pembelajaran yang variative dapat memberikan pengetahuan yang lebih kaya bagi siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Astuti, M., Dary, W. R., & Ibrahim. (2024). Perencanaan Sarana dan Prasarana Pendidikan di SMA Negeri 19 Palembang. *Jurnal Penelitian dan Pengembangan dibidang Administrasi Pendidikan*, 12(1), 194-203.
- Barnawi, & Arifin, M. (2012). *Manajemen Sarana dan Prasarana Sekolah*. Yogyakarta: Ruzz Media.
- Fathurrochman, I., Siswanto., Anggraeni, R., & Kumar, S. K. (2021). PENGADAAN SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN DALAM MENUNJANG MUTU PEMBELAJARAN DI SDN LUBUK TUA KABUPATEN MUSI RAWAS. *Jurnal Pendidikan, Komunikasi dan Hukum Islam*, 13(1), 65-75.
- Fatmawati, N., Mappincara, A., & Habibah, S. (2019). Pemanfaatan Dan Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Pendidikan. *Jurnal Ilmu Pendidikan, Keguruan, dan Pembelajaran*, 3(2), 115-120. DOI: <https://doi.org/10.26858/pembelajar.v3i2.9799>
- Kemendikbud. (2013). UU SISDIKNAS Nomor 20 Tahun 2003. KEMENDIKBUD.
- Mulyadi, T., Pranawukir, I., Sovianti, R., Mediwinata, F. A., Alfiyanto., & Hidayati, F. (2022). Pelaksanaan Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Pendidikan pada Madrasah Ibtidaiyah. *Jurnal Pendidikan, Hukum dan Sosial Keagamaan*, 15(1), 98-117. doi:10.32505/at.v15i1.4357
- Murdiyanto, E. (2020). Metode Penelitian Kualitatif (Sistematika Penelitian Kualitatif). In Bandung: Rosda Karya.
- Nurharirah, S., & Effane, A. (2022). Hambatan dan Solusi dalam Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan. *Jurnal Karimah Tauhid*, 1(2), 219-224.
- Razak, S. A. (2019). *Administrasi Sarana dan Prasarana*. Hal. 3.
- Siregar, H. S., & Tambunan, M. (2020). Dinamika Metode Mengajar Guru Menggunakan Sarana dan Prasarana Sekolah. *Equity in Education Journal*, 2(2), 88-95.
- Sutisna, W. N., & Effane, A. (2022). Fungsi Manajemen Sarana dan Prasarana. *Jurnal Karimah Tauhid*, 1(2), 226-232.
- Waruwu, M. (2023). Pendekatan Penelitian Pendidikan: Metode Penelitian Kualitatif, Metode Penelitian Kuantitatif dan Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Method). *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(1), 2896-2910.
- Yufania, I. N., & Lubis, P. N., Fauziah, S. (2023). Upaya Manajemen Sekolah dalam Menghadapi Hambatan Sarana Prasarana Pendidikan. *Jurnal Bintang Pendidikan dan Bahasa*, 1(3), 1-9.
- Yufania, I. N., Rifa, K., & Qomariyah, R. (2022). Inventarisasi dan Penghapusan Sarana dan Prasarana di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Sidoarjo. *Jurnal Administrasi Pendidikan Islam*, 04(02), 124-135. doi:10.15642/JAPI.2019.1(1).124-135